

**PENGARUH PERILAKU MEROKOK MAHASISWA TERHADAP
MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR DI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

TUGAS AKHIR



Oleh :

Alfian Priyambodo

07140282N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**PENGARUH PERILAKU MEROKOK MAHASISWA TERHADAP
MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR di UNIVERSITAS
SETIA BUDI SURAKARTA**

Oleh :

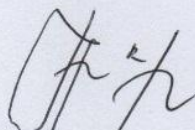
Alfian Priyambodo

07140282N

Surakarta, 7 Juli 2018

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., P.Si

Pembimbing Pendamping



Dharwany M. Hasibuan, SE., MM

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

**Pengaruh Perilaku Merokok Mahasiswa Terhadap Motivasi Dalam
Mengerjakan Tugas Akhir Di Universitas Setia Budi Surakarta**

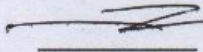
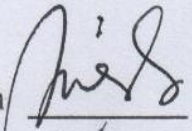
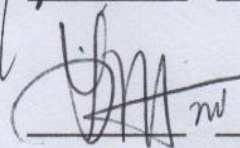
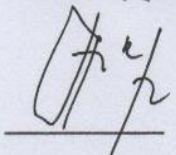
Oleh :

Alfian Priyambodo

07140282N

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada Tanggal 12 Juli 2018

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji 1 : Drs, Waluyo Budi Atmoko, MM		14/7/2018
Penguji 2 : Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M,Ph		14/7/2018
Penguji 3 : Dharwany M. Hasibuan, SE., MM.		14/7/2018
Penguji 4 : Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psi.		17/7 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc. P.hd

NIP. 194809291975031006

Ketua Program Studi

D-IV Analisis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc

NIS. 01201112162151

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Apa guna punya ilmu tinggi kalau hanya untuk mengibuli, Apa guna banyak baca buku kalau mulut kau bungkam melulu”

(Apa Guna, Wiji Thukul)

“Terbentur, Terbentur, Terbentuk” (Tan Malaka)

“Guru bukan dewa dan selalu benar, dan murid bukan kerbau”

(Soe Hok Gie)

Karya tulis ini saya persembahkan untuk,

- 1. Tuhan YME karena atas izin dan penyertaanya maka tugas akhir ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.**
- 2. Almarhum bapak, mboke dan adik yang telah mendoakan dan memberi semangat sehingga tugas akhir dapat saya selesaikan.**
- 3. Diri saya sendiri yang telah mau bekerja keras.**
- 4. Almamater Universitas Setia Budi.**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul **PENGARUH PERILAKU MEROKOK MAHASISWA TERHADAP MOTIVASI DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKHIR DI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA** adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 4 Juli 2018



Alfian Priyambodo

NIM. 07140282N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, karena atas rahmat, berkat dan penyertaanya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi DIV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, pengarahan, motivasi serta masukan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. DR. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.sc., Ph.D., selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku ketua program studi DIV Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Rosita Yunita, S.Psi., M.Psi., Psi, selaku dosen pembimbing utama yang telah beredia meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, semangat dan masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Dharwany M. Hasibuan, SE., MM., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, semangat dan masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

6. Bapak dan ibu penguji tugas akhir yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Ucapan terimakasih untuk kedua orang tua atas setiap pengorbanan yang telah dilakukan sehingga penulis bisa mencapai titik ini.
8. Untuk semua teman – teman semua fakultas yang telah berjuang bersama dan teman – teman DIV Analis Kesehatan angkatan 2014 yang telah berjuang menyelesaikan tanggung jawabnya.
9. Terima kasih untuk semua keluarga Mapala KALBU GIRI SOLO yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian
10. Semua pihak yang memiliki andil dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan maaf atas setiap kesalahan penulisan dan penyajian tugas akhir. Segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan besar hati dan senang hati.

Semoga Tuhan YME membalas semua kebaikan dari semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Surakarta, 4 Juli 2018

Penulis

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Motivasi	6
2. Perilaku Merokok.....	13
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19
1. Waktu Penelitian	19
2. Tempat Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19

1. Populasi.....	19
2. Sampel.....	20
D. Variabel Penelitian	20
1. Identifikasi Variabel Utama	20
2. Klasifikasi Variabel Utama	20
3. Definisi Operasional Variabel.....	20
E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Prosedur Penelitian.....	22
1. Teknik Pengambilan Sampel.....	22
2. Metode Pengumpulan Data	23
G. Jalannya Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data	28
1. Pengujian Kualitas Instrumen	28
2. Uji Asumsi Dasar	29
I. Jadwal Penelitian.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Karakteristik Responden Penelitian.....	31
1. Karakteristik Responden Berdasarkan JenisKelamin.....	31
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	32
3. Karakteristik responden Berdasarkan Frekuensi Merokok.....	32
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	33
1. Uji Instrumen Penelitian.....	33
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reliabilitas.....	34
2. Analisis Data.....	35
a. Hasil Uji Normalitas.....	35
b. Hasil Uji Linearitas.....	36
c. Hasil Uji Regresi Linear sederhana.....	36
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
C. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUTAKA.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	17
Gambar 2. Jalanya Penelitian.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Skala Variabel Independent/ Bebas (X).....	24
Tabel 2. Blue Print Skala Likert Perilaku Merokok.....	24
Tabel 3. Penilaian Skala Variabel Dependent/ Terikat (Y).....	26
Tabel 4. Blue Print Skala Likert Motivasi	26
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasar Usia	32
Tabel 8. Karakteristik Responden Menurut Frekuensi Merokok.....	33
Tabel 9. Blue Print Skala Perilaku Merokok Setelah Uji Coba	34
Tabel 10. Blue Print Skala Motivasi Setelah Uji Coba.....	34
Tabel 11. Hasil Uji Efektifitas Setelah Uji Coba	35
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas	36
Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	48
Lampiran 2. Data Uji Coba Perilaku Merokok (X).....	52
Lampiran 3. Data Uji Coba Motivasi (Y)	53
Lampiran 4. Data Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Perilaku Merokok	54
Lampiran 5. Data Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Motivasi.....	55
Lampiran 6. Data Penelitian Perlaku Merokok.....	56
Lampiran 7. Data Penelitian Motivasi	58
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	60
Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas.....	61
Lampiran 10. Hasil Uji regresi Linear Sederhana.....	62

INTISARI

Priyambodo, A. 2018. *Pengaruh Perilaku Merokok Mahasiswa Terhadap Motivasi Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Di Universitas Setia Budi Surakarta*. Program Studi DIV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir bukan hal yang mudah dilakukan. Dalam usaha tersebut terkadang menimbulkan rasa frustrasi pada mahasiswa. Mahasiswa dengan perilaku merokok dapat meningkatkan motivasi mengerjakan tugas akhir dengan melakukan perilaku merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku merokok mahasiswa terhadap motivasi dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive* sampling, dengan sampel 60 mahasiswa dengan perilaku merokok. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner. Metode analisis menggunakan analisis kuantitatif dan diukur dengan analisis regresi linear sederhana dengan SPSS versi 21 for windows.

Hasil penelitian menunjukan variabel perilaku merokok berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta dituntukan dengan nilai t hitung 2, 268 dengan signifikasi $p = 0,027 (<0,05)$. Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa 8, 8% motivasi mahasiswa mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta ditentukan oleh perilaku merokok, sedangkan 91, 2% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: perilaku merokok, motivasi.

ABSTRACT

Priyambodo, A. 2018. The Influence Of Student Smoking Behavior On Motivation In Doing The Final Assessment At Setia Budi University Surakarta. Program Studi DIV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Increasing the motivation of students in doing the final assessment is not easy to do. In such efforts sometimes cause frustration to the students. Students with smoking behavior can improve the motivation to do the final task by smoking behavior. This study aims to determine the effect of smoking behavior of students on the motivation in doing the final assessment at the University Setia Budi Surakarta.

The sampling technique used in this study was Purposive sampling, with a sample of 60 students with smoking behavior. The data were collected by questionnaire method. The analytical method uses quantitative analysis and is measured by simple linear regression analysis with SPSS version 21 for windows.

The result of the research shows that the variable of smoking behavior has a significant effect on the students' motivation in doing the final project at Setia Budi Surakarta University with the value of t arithmetic 2, 268 with the significance of $p = 0,027 (< 0,05)$. The result of coefficient of determination showed that 8,8% student motivation to do final assessment at Setia Budi Surakarta University determined by smoking behavior, while 91,2% determined by other factor.

***Key word:* perilaku merokok, motivasi**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah tempat dimana individu akan melanjutkan masa studinya dan mendapatkan sebutan mahasiswa. Sebutan mahasiswa ini akan berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan yang akan sangat berbeda jika dibandingkan dengan ketika menjadi seorang murid. Hal yang akan terlihat sangat jelas adalah intensitas pengawasan orang tua, dimana dahulu saat menjadi seorang murid individu akan merasa sangat dikontrol oleh orang tuannya namun ketika menjadi mahasiswa dia akan lebih merasa bebas untuk menentukan keputusan dalam hidupnya.

Bagi individu memasuki ranah perguruan tinggi dan menjadi seorang mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang bisa dikatakan sangat berbeda dari lingkungan sebelumnya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru ini dapat meliputi teman baru, jadwal kuliah, sistem penilaian dan untuk jangka panjang adalah syarat yang harus dipenuhi untuk dapat lulus dari perguruan tinggi dan mendapat gelar sesuai dengan program studi yang ditekuni.

Ketika individu berada pada tingkat SMA/SMK untuk mencapai kelulusan dia hanya harus mengikuti ujian akhir dan mendapat nilai yang cukup sebagai syarat kelulusannya. Namun di perguruan tinggi, akan sangat berbeda jauh ketika seseorang ingin mencapai kelulusan dia harus lulus semua mata kuliah yang ditempuh kemudian dia juga harus memenuhi persyaratan terakhir yaitu menulis

tugas akhir. Tugas akhir sendiri memiliki arti karangan ilmiah yang harus ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan akhir pendidikan akademiknya (KBBI, Online). Bagi mahasiswa, tugas akhir adalah sebuah langkah terakhir yang dapat menentukan masa studinya dilingkungan kampus, akan menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan melanjutkan kehidupan di dunia kerja ataupun memilih menunda menyelesaikannya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi cepat atau tidaknya seseorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan tugas akhir bisa berasal dari dalam diri sendiri (*intrinsik*) maupun berasal dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*). Salah satu faktor yang dapat masuk dalam faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik adalah motivasi. Hayadi, (2015) mengatakan motivasi intrinsik adalah motivasi yang aktif tidak perlu rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi sendiri adalah suatu variabel yang ikut berperan dan digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan perilaku menuju suatu sasaran (Munandar, 2001).

Hayadi, (2015) mengungkapkan motivasi intrinsik dipengaruhi oleh kebutuhan dan tujuan-tujuan yang muncul dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh rangsangan dari luar, seperti pujian, celaan dan teguran. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan skripsi bisa berasal dari dalam diri sendiri (*intrinsik*) maupun berasal dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*). Salah satu faktor yang dapat masuk dalam faktor intrinsik dan

faktor ekstrinsik adalah motivasi. Hayadi, (2015) mengatakan motivasi intrinsik adalah motivasi yang aktif tidak perlu rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi sendiri adalah suatu variabel yang ikut berperan dan digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan dan menyalurkan perilaku menuju suatu sasaran (Munandar, 2001). Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh konsep diri, penerimaan diri dan sugesti terhadap diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang yang bersangkutan bersosialisasi. Lingkungan berperan dalam proses menstimulasi dan memberi rangsangan pada individu. Individu akan dapat memiliki motivasi yang tinggi tak kala individu tersebut mendapat dukungan yang tinggi dari lingkungan sosialnya, sebaliknya ketika dukungan dari lingkungan sosial tidak sesuai dengan yang diharapkan maka motivasi individu tersebut akan rendah.

Menurut survei awal yang dilakukan peneliti terhadap dua narasumber di Universitas Setia Budi Surakarta berinisial Lng (L/22 tahun) dan Ajr (L/22tahun), untuk mendapatkan semangat memulai mengerjakan skripsi kedua narasumber yang diwawancarai menyatakan mereka harus mencari atau meningkatkan *mood* terlebih dahulu dengan cara berkumpul bersama teman yang memiliki pola pikir sama, kemudian mereka bermain alat musik bersama atau berdiskusi tentang persoalan yang dianggap mereka penting untuk dibahas, salah satu narasumber menambahkan bahwa sebenarnya tidak terlalu nyaman sendirian mengerjakan tugas akhir dalam jangka waktu yang lama, dengan kata lain narasumber tersebut

membutuhkan teman untuk berdiskusi agar dia tetap dapat fokus terhadap tugas akhir yang tengah dikerjakan. Ketika subjek disinggung tentang perilaku merokok mereka apakah memiliki andil dalam memperbaiki atau meningkatkan *mood* mereka, kedua subjek menyampaikan bahwa dengan merokok sebenarnya tidak secara langsung memberikan semangat dan motivasi untuk mengerjakan tugas akhir, namun dengan merokok secara perlahan dapat memperbaiki *mood* yang sebelumnya tidak baik menjadi baik dan merasa memiliki inspirasi lebih untuk mendapatkan ide-ide baru dalam mengerjakan tugas akhirnya.

Berkaitan dengan apa yang telah disampaikan kedua narasumber, sebenarnya banyak hal yang mempengaruhi narasumber tersebut dalam mengerjakan tugas akhir termasuk perilaku merokok yang mereka lakukan. Perilaku merokok secara psikologis dianggap dapat meningkatkan dan memperbaiki motivasi mereka dalam mengerjakan dan dapat memberikan ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Dengan adanya realita tersebut dilapangan, peneliti bermaksud untuk meneliti apakah sebenarnya ada pengaruh perilaku merokok yang dilakukan mahasiswa terhadap motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas akhir.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh perilaku merokok mahasiswa terhadap motivasi dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah: untuk mengetahui pengaruh perilaku merokok mahasiswa terhadap motivasi dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan efek positif bagi:

1. Bagi subjek

Memberikan pengetahuan dan kesadaran tentang perilaku merokok yang sebenarnya lebih memberikan dampak negatif daripada efek positifnya.

2. Bagi masyarakat umum

Memberikan kesadaran pada masyarakat umum supaya lebih memperhatikan perilaku mereka masing-masing agar tidak memberikan dampak negatif terhadap setiap komponen yang berada di lingkungan masyarakat.

3. Bagi peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk ikut berperan aktif dalam menjaga perilaku dan sumbangsih dalam menjaga tingkah laku di lingkungan pergaulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Motivasi

1.1 Definisi Motivasi

Motivasi atau motif berasal dari kata latin “*moreve*” yang memiliki arti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak dan berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau “*needs*” atau “*want*”. Kebutuhan merupakan suatu potensi dalam diri manusia yang harus ditanggapi atau diproses (Notoatmodjo, 2009).

Hamzah, (2011) mengungkapkan motif merupakan suatu daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk dapat berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya.

Notoadmodjo (2009) menyatakan bahwa motivasi merupakan interaksi seseorang dengan keadaan tertentu yang dihadapinya, motivasi adalah suatu alasan yang mendasari seseorang untuk bertindak dalam upaya memenuhi kebutuhan.

Penjelasan lain menjelaskan bahwa motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berfikir dan merasa seperti yang

mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan dan dipertahankan (Laura, 2010).

Berdasarkan pengertian motivasi di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang akan menjadi alasan untuk bertindak dan bertingkah laku yang diberi kekuatan, diarahkan dan dipertahankan guna memenuhi kebutuhan yang hendak dicapainya.

1.2 Teori – Teori Motivasi

1.2.1 Teori *Drive*

Konsep drive menjadi konsep yang tersohor dalam bidang motivasi hingga tahun 1918. Woodworth mengatakan konsep tersebut merupakan energi yang mendorong organisme untuk melakukan suatu tindakan. Drive menjelaskan aspek motivasi dari tubuh yang tidak seimbang. Motivasi didefinisikan sebagai sesuatu dorongan yang membangkitkan untuk keluar dari ketidakseimbangan ataupun tekanan (Mangkunegara, 2013). Thorndike (dalam Yuwono dkk, 2005) menyebutkan jika dorongan tersebut pada masa lampau mendapatkan *reward* positif maka individu akan cenderung mengulangi perilaku tersebut, namun sebaliknya jika dorongan tersebut mendapatkan hasil yang negatif maka individu akan menghindari untuk melakukan pengulangan terhadap perilaku tersebut. Thorndike menyebut istilah tersebut sebagai *law of affect*.

1.2.2 Teori Motivasi Berprestasi

Teori ini menjelaskan kebutuhan berprestasi ada dikarenakan seseorang memiliki dorongan kuat untuk berhasil. Seseorang akan lebih bersemangat melakukan sesuatu lebih baik dan efisien dibandingkan hasil sebelumnya. (McClelland dalam Munandar, 2001).McClelland (dalam Yuwono dkk, 2005) mengatakan tantangan adalah hal yang mendasari bagi seorang individu untuk memiliki kebutuhan berprestasi. Keistimewaan kebutuhan berprestasi ini adalah ketika individu yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi diberikan tugas rutin yang tidak menantang, maka motivasi berprestasi individu tersebut tidak akan muncul. McClelland (dalam Yuwono dkk, 2015) mengemukakan empat karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu:

- a. Memiliki tanggung jawab atas keputusan atau penyelesaian tugas

Individu akan bertanggung jawab sepenuhnya atas keputusan penyelesaian tugas yang menandakan bahwa individu tersebut memiliki jiwa kemandirian yang tinggi

- b. Memilih resiko yang sedang terhadap tujuannya

Individu akan memilih pekerjaan dengan resiko yang sedang dengan pemikiran individu akan tetap mendapatkan tantangan namun tetap dalam lingkup yang memungkinkan untuk dicapai.

c. Mencari feedback yang konkret atas perbuatannya

Individu akan mencari feedback atas apa yang diperbuatnya guna memonitori dan mengevaluasi pencapaian yang sudah dicapainya.

d. Melakukan sesuatu dengan cara baru yang kreatif

Individu akan melakukan pekerjaan dengan cara yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh individu lain, namun tetap mempertimbangkan hasil akhir yang akan dicapai.

Dalam kaitanya dengan penerimaan dan pengaplikasian teori-teori motivasi, Bakhtiar (2010), mengungkapkan proses motivasi sebagai berikut, stimulus yang diberikan pada seseorang bisa diterima atau ditolak, bila stimulus tidak diterima atau ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian seseorang. Bila stimulus sudah mendapat perhatian dari seseorang maka ia mengerti stimulus tersebut dan dapat melanjutkan pada proses selanjutnya. Setelah individu mengolah stimulus tersebut hingga terjadi kesediaan untuk melakukan tindakan demi stimulus yang sudah didapat atau diterima yang pada akhirnya dengan bantuan fasilitas dan dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut akan memberikan efek tindakan dari individu tersebut. Terdapat empat konsep dasar untuk memahami proses motivasi (Bakhtiar, 2010) :

a. Pendorong

Pendorong adalah suatu keadaan yang timbul dari dalam diri seseorang, baik pendorong primer (rasa lapar) yang tidak dapat

dipelajari maupun pendorong sekunder (seperti keinginan untuk maju) yang dapat dipelajari.

b. Rangsangan atau Stimulus

Rangsangan atau stimulus merupakan petunjuk adanya suatu kejadian yang harus ditanggapi (direspon) baik yang sifatnya jelas maupun samar.

c. Respon atau Tanggapan

Respon atau tanggapan merupakan hasil yang berupa perilaku yang timbul karena adanya rangsang.

d. Penguat

Penguat merupakan setiap objek ataupun kejadian yang meningkatkan atau mempertahankan kekuatan dari sebuah tanggapan.

1.3 Aspek – Aspek Motivasi

Chemis dan Goelman (dalam Ningrum, 2014) menyebutkan aspek-aspek motivasi adalah sebagai berikut :

a. Dorongan Mencapai Sesuatu

Sebuah keadaan dimana individu berjuang terhadap sesuatu untuk dapat meningkatkan serta memenuhi standar atau kriteria yang akan dicapai.

b. Komitmen

Hal ini berkaitan dengan kesadaran dan kewajiban individu terhadap sesuatu hal yang menjadi tujuan yang hendak dicapai.

c. Optimis

Suatu sikap yang memunculkan kegigihan dalam mengejar tujuan tanpa memperdulikan atas kegagalan dan kemunduran yang dapat terjadi. Aspek ini merupakan sesuatu yang harus dimiliki individu jika ingin mencapai tujuan yang akan dicapai.

Menurut Stewart dan Brown (2011) aspek-aspek motivasi adalah sebagai berikut :

a. Perilaku yang Mendorong

Dengan adanya dorongan semangat, maka individu akan memiliki keinginan melakukan sesuatu.

b. Perilaku yang Diarahkan

Jika individu memiliki keinginan melakukan sesuatu, maka keinginan tersebut harus diarahkan kearah tujuan yang diharapkan.

c. Perilaku yang Dipelihara

Keinginan yang diarahkan kearah tujuan yang diharapkan harus dipelihara, sehingga lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan atau kepribadian individu tersebut.

1.4 Faktor-Faktor Motivasi

Widiastuti (2007), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Keluarga dan Kebudayaan

Keluarga memiliki peran yang besar dalam perkembangan motivasi individu. Kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan urutan anak dalam satu keluarga akan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan motivasi individu. Produk dari kebudayaan suatu negara, seperti cerita rakyat yang sering mengandung unsur-unsur prestasi akan dapat mempengaruhi perkembangan motivasi rakyatnya.

b. Peranan Dari Konsep Diri

Konsep diri merupakan pandangan individu mengenai cara berpikir terhadap diri sendiri. Apabila individu yakin bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan memiliki motivasi untuk melakukan hal tersebut dan akan berpengaruh terhadap tingkah lakunya.

c. Pengaruh dan Peran Jenis kelamin

Motivasi berprestasi sering dikaitkan dengan maskulinitas, sehingga wanita dianggap tidak maksimal dalam memotivasi diri sendiri untuk berprestasi/ melakukan sesuatu.

d. Pengakuan dan Prestasi

Individu akan termotivasi untuk berusaha lebih keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain.

2. Perilaku Merokok

2.1 Pengertian Perilaku Merokok

Segala bentuk perilaku seorang individu yang berkaitan langsung dengan produk rokok, termasuk rokok kretek, rokok putih dan cerutu ataupun produk lainnya yang digunakan dengan cara dibakar, dihisap dan atau dihirup dalam jangka waktu tertentu dan cenderung konstan (KEMENKES, 2013).

Sitepoe (2000), menjelaskan perilaku merokok adalah suatu kegiatan membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan pipa atau rokok.

Merokok didefinisikan sebagai perilaku menghisap rokok, sedangkan rokok itu sendiri adalah gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas (Poerwadarmintadalam Putra, 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok adalah segala perilaku seorang individu yang berkaitan langsung dengan produk rokok yang berbalut daun nipah atau kertas dalam bentuk membakar tembakau kemudian dihisap asapnya.

2.2 Aspek – Aspek Merokok

Nururrahmah (2014), menyebutkan aspek-aspek merokok sebagai berikut:

- a. Ketagihan secara fisik maupun kimia yaitu ketagihan terhadap nikotin.
- b. *Automatic habit*, sebuah kebiasaan dalam merokok, ritual kebiasaan seperti membuka bungkus rokok, menyalakannya, menghisap rokok

dalam-dalam, merokok setelah makan, merokok sambil minum kopi dan lain-lain.

- c. Ketergantungan Secara Psikologis atau Emosional merupakan kebiasaan memakai rokok untuk mengatasi masalah yang bersifat negatif seperti rasa gelisah, kalut atau frustrasi.

2.3 Tahap – Tahap Merokok

Leventhal dan Clearly (dalam Komasari dan Helmi, 2000) menyatakan ada empat tahap dalam perilaku merokok yang kemudian menjadi perokok, yaitu:

- a. Tahap *Preparatory*

Tahap ini menjelaskan seseorang yang mendapat gambaran menyenangkan dari merokok melalui mendengar, melihat dan hasil bacaan. Hal-hal tersebut mendorong keinginan untuk merokok.

- b. Tahap *Initiation*

Tahap perintisan merokok. Tahap ini yang akan berpengaruh terhadap seseorang apakah akan meneruskan perilaku merokok atau berhenti melakukan perilaku merokok.

- c. Tahap *Becoming A Smoker*

Apabila seseorang sudah menghisap empat batang rokok per hari, maka dia memiliki kecenderungan menjadi seorang perokok.

d. Tahap *Maintenance Of Smoking*

Pada tahap ini merokok akan menjadi bagian dari pengendalian diri seseorang. Merokok dilakukan untuk mendapat efek fisiologis yang menyenangkan.

Ketika pertama kali merokok gejala awal yang timbul mungkin adalah batuk-batuk, lidah terasa getir dan perut mual. Meskipun begitu, para perokok pemula tidak memperdulikan perasaan tersebut yang berubah jadi kebiasaan dan akan berujung menjadi ketergantungan. Para perokok malah menjadikan ketergantungan tersebut menjadi kenikmatan yang memberikan kepuasan psikologis. Hal tersebut dapat dijelaskan dari konsep ketergantungan rokok, yang berarti merokok merupakan perilaku menyenangkan dan sudah berubah menjadi aktivitas yang bersifat obsesif. Hal tersebut dikarenakan adanya kandungan nikotin sebagai zat adiktif yang berada didalam rokok (Komalasari dan Helmi, 2008).

2.4 Tingkat Konsumsi Rokok

Menurut Ariestiyanto dan Untari, (2010) tingkat konsumsi rokok dapat dikategorikan dalam tiga kelompok, yaitu:

a. Perokok Ringan

Perokok dalam kategori ini menghisap rokok kurang dari 10 batang rokok dalam kurun waktu satu hari.

b. Perokok Sedang

Perokok yang termasuk kategori perokok sedang mampu menghisap rokok antara 10-20 batang rokok dalam satu hari.

c. Perokok Berat

Perokok dalam kategori ini mampu menghisap lebih dari 20 batang rokok dalam jangka waktu satu hari.

B. Landasan Teori

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang akan menjadi alasan untuk bertindak dan bertingkah laku yang diberi kekuatan, diarahkan dan dipertahankan guna memenuhi kebutuhan yang hendak dicapainya. Motivasi sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengaruh keluarga dan kebudayaan, peranan dari konsep diri, pengaruh dan peran jenis kelamin, pengakuan dan prestasi Widiastuti (2007).

Bahtiar (2010) mengungkapkan empat konsep dasar untuk memahami proses motivasi yaitu, pendorong, rangsangan, respon dan penguat.

Dalam KEMENKES (2013) perilaku merokok adalah segala bentuk perilaku seorang individu yang berkaitan langsung dengan produk rokok, termasuk rokok kretek, rokok putih dan cerutu ataupun produk lainnya yang digunakan dengan cara dibakar, dihisap dan atau dihirup dalam jangka waktu tertentu dan cenderung konstan. Sitepoe (2000), menjelaskan perilaku merokok adalah suatu kegiatan membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan pipa atau rokok. Merokok didefinisikan sebagai perilaku menghisap rokok, sedangkan rokok itu sendiri adalah gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas (Poerwadarminta dalam Putra, 2013).

Individu melakukan perilaku merokok terbagi menjadi beberapa tahap, menurut Leventhal dan Clearly (dalam Komasari dan Helmi, 2000)

menggolongkan dalam empat tahap yaitu, tahap *preparatory*, tahap *invitation*, tahap *becoming a smoker* dan tahap *maintenance of smoking*.

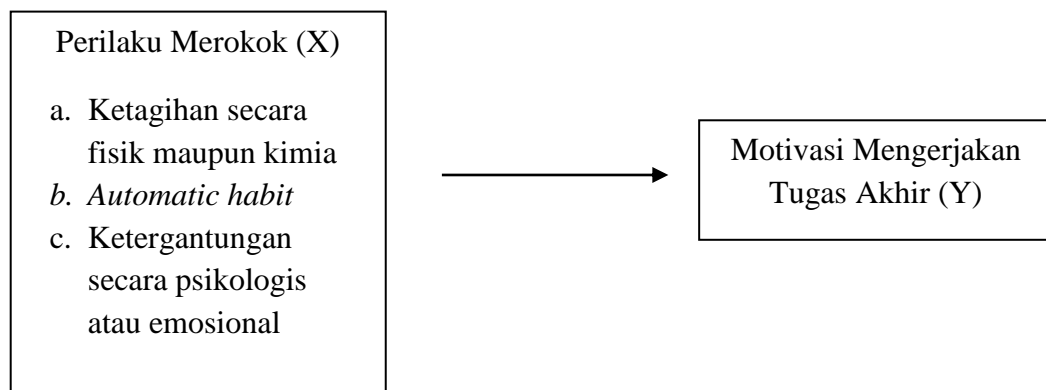
Tingkat konsumsi rokok dapat diolongkan beberapa kelompok, menurut Menurut Ariestiyanto dan Untari, (2010) tingkat konsumsi rokok dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu perokok ringan yang menghisap rokok kurang dari sepuluh batang rokok dalam kurun waktu satu hari, perokok sedang yang termasuk kategori perokok sedang adalah perokok yang mampu menghisap 10-20 batang rokok dalam satu hari, perokok berat adalah perokok yang menghisap lebi dari 20 batang rokok dalam satu hari.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Untuk mempermudah dalam memakai hubungan antara setiap variabel dalam penelitian, maka dibuat kerangka pikir sebagai berikut :

Variabel *Independent*/ Bebas

Variabel *Dependent*/ Terikat



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan dari kerangka penelitian diatas adalah variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah, ada pengaruh antara perilaku merokok mahasiswa terhadap motivasi dalam mengerjakan tugas akhir. Semakin tinggi intensitas perilaku merokok, semakin tinggi pula motivasi dalam mengerjakan tugas akhir. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah intensitas perilaku merokok, semakin rendah pula motivasi dalam mengerjakan tugas akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai April 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Setia Budi Surakarta.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket yang diedarkan pada subjek penelitian di Universitas Setia Budi Surakarta. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel penelitian akan diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dalam proses pengolahan uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 21 *for windows*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa dengan perilaku merokok di Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang representatif yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil adalah sebagian mahasiswa dengan perilaku merokok dari populasi yang berjumlah 60.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Identifikasi variabel utama dibedakan atas variabel terikat dan variabel bebas, dimana:

- a. Variabel Bebas : Perilaku Merokok.
- b. Variabel Terikat : Motivasi

2. Klasifikasi Variabel Utama

- b. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas

Variabel *Independent* atau variabel bebas pada penelitian ini adalah perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Setia Budi Surakarta.

- c. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat

Variabel *Dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi mengerjakan tugas akhir yang dimiliki mahasiswa di Universitas Setia Budi Surakarta.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi dari pada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberi arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberi suatu operasional yang diukur untuk memberikan gambaran bagaimana variabel tersebut diukur (Nazir dalam Setyawati, 2017). Berikut

adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

3.1 Variabel Motivasi (Y) adalah sebagai variabel dependen

Menurut Chernis dan Goelman (dalam Ningrum, 2014) menyebutkan aspek-aspek motivasi adalah sebagai berikut :

a. Dorongan Mencapai Sesuatu

Sebuah keadaan dimana individu berjuang terhadap sesuatu untuk dapat meningkatkan serta memenuhi standar atau kriteria yang akan dicapai.

b. Komitmen

Hal ini berkaitan dengan kesadaran dan kewajiban individu terhadap sesuatu hal yang menjadi tujuan yang hendak dicapai.

c. Optimis

Suatu sikap yang memunculkan kegigihan dalam mengejar tujuan tanpa memperdulikan atas kegagalan dan kemunduran yang dapat terjadi. Aspek ini merupakan sesuatu yang harus dimiliki individu jika ingin mencapai tujuan yang akan dicapai.

3.2 Variabel perilaku merokok (X) adalah sebagai variabel independen

Menurut (Nururrahmah, 2014), aspek-aspek perilaku merokok adalah sebagai berikut:

a. Ketegihan secara fisik maupun kimia yaitu ketagihan terhadap nikotin

b. *Automatic habit*, sebuah kebiasaan dalam merokok, ritual kebiasaan seperti membuka bungkus rokok, menyalakannya, mengghisap rokok

dalam-dalam, merokok setelah makan, merokok sambil minum kopi dan lain-lain.

- c. Ketergantungan Secara Psikologis atau Emosional merupakan kebiasaan memakai rokok untuk mengatasi masalah yang bersifat negatif seperti rasa gelisah, kalut atau frustrasi.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2002) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data atau dengan instrumen adalah alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket. Kuesioner/angket adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang apa yang diketahuinya ataupun informasi terkait dengan responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan terhadap mahasiswa dengan perilaku merokok di Universitas Setia Budi Surakarta.

F. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2015) menjelaskan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan mencakup sifat dari populasi yang telah diketahui sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data

2.1 Variabel Independen/ Bebas (X)

Data variabel independen dikumpulkan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2009) menjelaskan skala Likert adalah skala ukur yang digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi dari seseorang mengenai fenomena sosial yang ditentukan sebagai variabel penelitian. Dalam skala Likert setiap jawaban mempunyai tingkatan dari sangat positif (*favourable*) yaitu 4-3-2-1 hingga sangat negatif (*unfavourable*) yaitu 1-2-3-4. Variabel bebas perilaku merokok menggunakan teori dari Nururrahmah (2014), dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Ketagihan secara fisik maupun kimia
- b. *Automatic habit*
- c. Ketergantungan Secara Psikologis atau Emosional

Beberapa aspek-aspek tersebut akan dijelaskan dalam bentuk pernyataan sebanyak 15 butir pernyataan yang dibuat peneliti dengan reliabilitas nilai $\alpha > 0,6$. Untuk soal pernyataan aspek-aspek perilaku merokok yang telah disediakan lalu dikategorikan pilihan jawaban yang mendukung (*favourable*) terhadap penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3 = Setuju (S)
- c. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Soal pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Skor 1 = Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 2 = Setuju (S)
- c. Skor 3 = Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 1. Penilaian Skala Variabel Independent/ bebas (X)

No	Pilihan Jawaban	Nilai	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2. Blue Print Skala Likert Perilaku Merokok (X)

No	Aspek	Nomor Butir		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Ketegihan secara fisik maupun kimia yaitu ketagihan terhadap nikotin	1,5,7	9,11	5
2	<i>Automatic habit</i>	2,4,6	8,13	5
3	Ketergantungan Secara Psikologis atau Emosional	3,10,12	14,15	5
	Jumlah	9	6	15

2.2 Variabel Dependen/ Terikat (Y)

Kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini memakai skala Likert. Sugiyono (2009), menjelaskan skala Likert adalah skala pengukuran yang dipakai untuk mengukur skala sikap, pendapat maupun persepsi seseorang

tentang kejadian yang ditetapkan sebagai variabel penelitian. Dalam skala Likert setiap jawaban memiliki gradiasi dari sangat positif (*favourable*) yaitu 4-3-2-1 hingga sangat negative yaitu 1-2-3-4.

Variabel terikat motivasi mengerjakan tugas akhir memakai aspek-aspek menurut Chernis dan Goelman (dalam Ningrum, 2014), aspek-aspek tersebut yaitu:

- a. Dorongan mencapai sesuatu
- b. Komitmen
- c. Optimis

Aspek-aspek tersebut akan dijelaskan dalam bentuk pernyataan sebanyak 15 butir pernyataan. Pernyataan indikator yang sudah disiapkan lalu dikategorikan pada pilihan jawaban yang mendukung (*favourable*) terhadap kejadian yang diteliti, yaitu:

- a. Skor 4 = Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 3 = Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

Butir pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap kejadian yang diteliti, yaitu:

- a. Skor 1 = Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 2 = Setuju (S)
- c. Skor 3 = Tidak Setuju (TS)
- d. Skor 4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

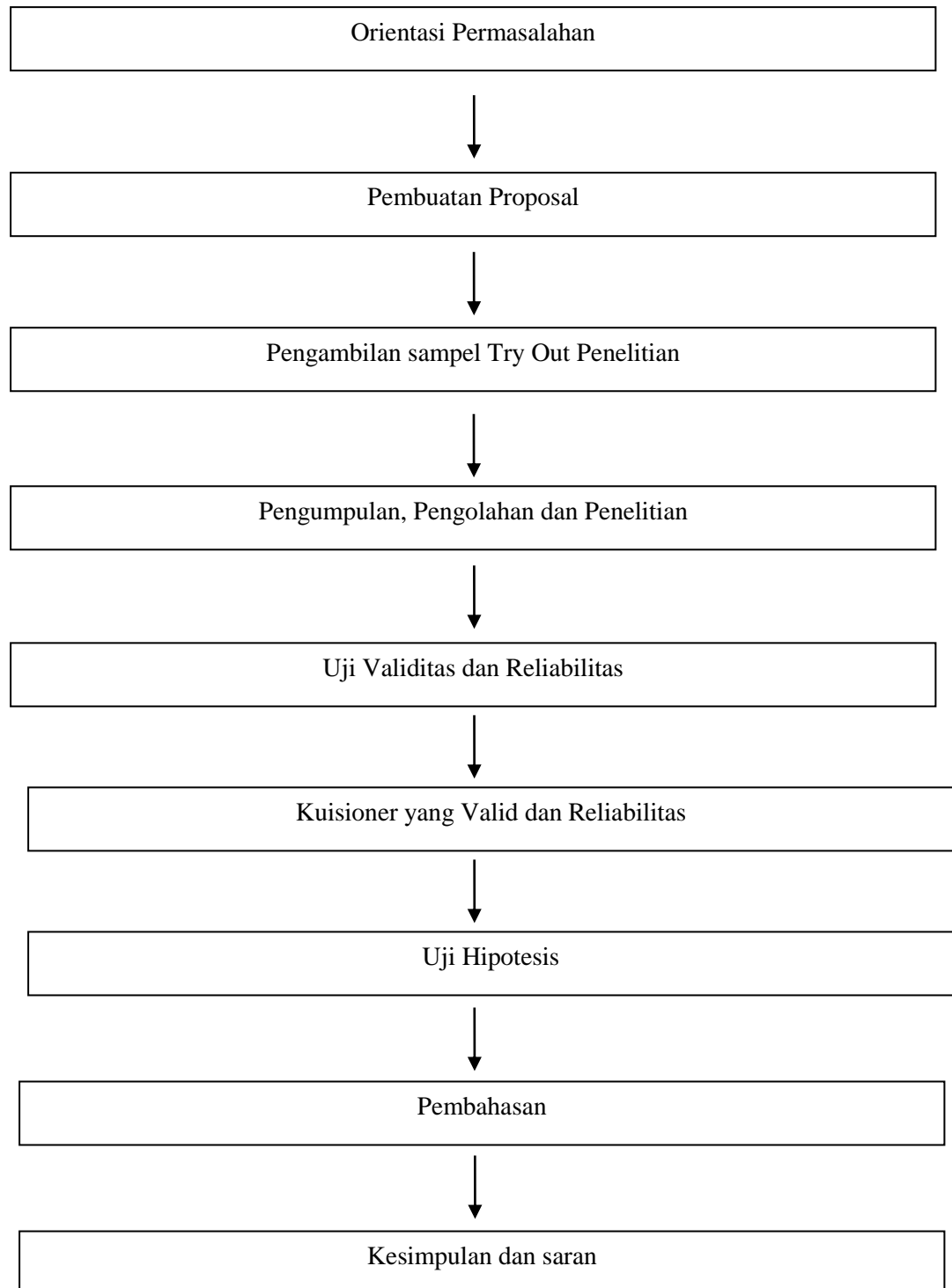
Pada penelitian ini digunakan skala Likert untuk pemberian skor. Dimana responden diberikan beberapa pernyataan lalu kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”.

Tabel 3. Penilaian Skala Variabel *Dependent*/ Terikat (Y)

No	Pilihan Jawaban	Nilai	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 4. Blue Print Skala Likert Motivasi (Y)

No	Aspek		Nomor Butir		Total
			Favourable	Unfavourable	
1	Dorongan Sesuatu	Mencapai	1,5,7	9,11,16	6
2	<i>Komitmen</i>		2,4,6	8,13,17	6
3	Optimis		3,10,12	14,15,18	6
	Jumlah		9	9	18

G. Jalannya Penelitian**Gambar 2. Jalannya Penelitian**

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Instrumen

1.1 Uji Validitas

Menurut Lapau (2012), validitas adalah suatu derajat ketetapan antara data yang terdapat dilapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang akan diuji datanya, data ataupun informasi yang didapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Kriteria pengujian validitas diuji menggunakan bantuan program SPSS versi 21 *for windows*. Syarat yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa setiap pernyataan valid adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai pernyataan yang telah disusun berkorelasi positif dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut valid.
- b. Apabila koefisien korelasi $> 0,2787$ (r tabel : $0,2787$ pada $n=50$) dengan $\alpha=0,05$ dan *degree of freedom*(df)= $n-2$.

Validitas dinyatakan secara empiris dengan suatu koefisien korelasi yang disebut *corrected item-total correlation* (Priyatno dalam Setyawati,2017).

1.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan ketepatan alat ukur atau tingkat presisi alat ukur (Lapau, 2012). Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika

nilai $\alpha > 0,60$ (Sujarweni, 2015). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan komputerisasi menggunakan SPSS *versi 21 for windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas, data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ (Sujarweni, 2015). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-smirnov*.

2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05 Priyatno (dalam Setyawati, 2017).

2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Kurniawan dan Sofyan (2009a), mengatakan bahwa analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/ dependen (y) dengan satu variabel input/ independen (x). Dengan analisis regresi akan diketahui variabel independen yang benar-benar signifikan

mempengaruhi variabel dependen dan dengan variabel independen yang signifikan tersebut dapat dikatakan untuk meramalkan nilai variabel dependen.

2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen (y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (x). Koefisien determinasi juga dapat dikatakan menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat memprediksi variabel dependen (Sabri dan Hastono, 2008).

I. Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	a. Tahap persiapan penelitian								
	b. Pengajuan proposal								
	c. Perijinan penelitian								
2	Tahap pelaksanaan								
	a. Penelitian								
	b. Pengumpulan data								
	c. Analisis data								
3	Tahap penyusunan laporan								

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 55 mahasiswa dengan perilaku merokok di Universitas Setia Budi Surakarta diperoleh data karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan frekuensi merokok. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan frekuensi merokok dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden adalah salah satu karakteristik populasi yang perlu diketahui, dikarenakan anggapan masyarakat tentang perilaku merokok sedikit banyak dipengaruhi oleh jenis kelamin seseorang. Distribusi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki – laki	53	98
Perempuan	2	2
Total	55	100

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden paling banyak adalah laki-laki sebanyak 53 responden dengan presentase sebesar 98%, sedangkan untuk perempuan 2 orang dengan presentase 2%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dapat mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan perilaku merokok mereka sehingga perlu diketahui sebagai karakteristik populasi. Karakteristik berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 tahun	10	18.20
20 -25 tahun	35	63.60
>25 tahun	10	18.20
Total	55	100

Dari tabel 7 menunjuka hasil penelitian bahwa responden yang paling banyak berusia antara 20 – 25 tahun yaitu 35 responden dengan presentase 63.60%, untuk responden yang berusia kurang dari 20 tahun dan responden dengan umur lebih dari 25 tahun sama - sama berjumlah 10 responden dengan presentase 18.20%. Sehingga dapat dikatakan responden dengan umur antara 20- 25 tahun lebih memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku merokok.

3. Karakteristik Responden Menurut Frekuensi Merokok

Frekuensi merokok dalam hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketenangan, mood dan meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi merokok dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Karakteristik Responden Menurut Frekuensi Merokok

Frekuensi Merokok	Frekuensi	Presentase (%)
<10 batang per hari	25	45.45
10 - 20 batang per hari	25	45.45
> 25 batang per hari	5	9.1
Total	55	100

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa hasil penelitian responden dengan frekuensi merokok kurang dari 10 batang per hari dan frekuensi merokok antara 10 – 20 batang per hari sama – sama berjumlah 25 dengan presentase 45,45%, sedangkan untuk responden dengan frekuensi merokok lebih dari 25 batang per hari berjumlah 5 dengan presentase 9,10%.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Tahap ini merupakan pemberian skor pada kuisioner yang telah diisi responden yang berjumlah 30 responden untuk pengambilan data *try out* dan 60 responden untuk pengambilan data penelitian, kemudian setelah dilakukan skoring dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan *corrected Item- Total Correlation*. Setelah pengujian validitas menggunakan SPSS versi 21 didapatkan item dari variabel independen ada 5 pernyataan yang gugur dan untuk variabel dependen terdapat 5 pernyataan yang gugur dikarenakan r hitung lebih kecil dari r table yaitu 0,2787 pada $n = 50$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2$

Tabel 9. Blue- Print Skala Perilaku Merokok Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Butir		Total
		Valid	Gugur	
1	Ketagihan secara fisik maupun kimia	1, 5, 9, 11	1	5
2	<i>Automatic habit</i>	2, 4, 6	2	5
3	Ketergantungan Secara Psikologis atau Emosional	3, 12, 14	2	5
	Jumlah	10	5	15

Tabel 10. Blue- Print Skala Motivasi Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Butir		Total
		Valid	Gugur	
1	Dorongan Mencapai Sesuatu	1, 5, 7, 9, 11, 16	0	6
2	Komitmen	2, 4, 6, 8	2	6
3	Optimis	12, 15, 18	3	6
	Jumlah	13	5	18

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cronbach 's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$. Hasil perhitungan dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 11. Hasil Uji Efektifitas Setelah Uji Coba

Variabel	Alpha	Cronbach 's Alpha	Keterangan
Perilaku Merokok (X)	0,60	0,717	Reliabel
Motivasi (Y)	0,60	0,812	Reliabel

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan nilai *Cronbach 's Alpha* untuk semua variabel lebih dari 0,60. Dengan demikian seluruh item pernyataan dari masing – masing variabel pada kuisioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah bentuk sebaran dari skor responden normal atau tidak. Perhitungan untuk uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolgorov – Smirnov Test* dari program SPSS *for windows* versi 21. Sebaran dinyatakan normal jika nilai $p > 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Sign. (p)	Keterangan
Perilaku Merokok	1.174	0.127	Normal
Motivasi	0.957	0.319	Normal

Hasil uji normalitas pada penelitian ini variabel perilaku merokok memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* sebesar 1,174 dengan $p = 0,127$ ($p > 0,05$), dengan demikian data variabel perilaku merokok berdistribusi normal. Pada variabel motivasi memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* sebesar 0,957 dengan $p = 0,319$ ($p > 0,05$), dengan demikian data variabel motivasi dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel perilaku merokok dengan variabel motivasi. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika $p < 0,05$. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign. (p)	Keterangan
Perilaku Merokok (X)	0.029	Linear
Motivasi (Y)		

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai $p = 0,029$ ($p < 0,05$) sehingga variabel perilaku merokok dengan motivasi memiliki hubungan yang linear.

c. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel perilaku merokok terhadap variabel motivasi. Hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R square	Adjusted R Square	Sig.
1	0.297	0.088	0.071	0.027

Dari hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai sig. sebesar 0,027 ($< 0,05$), dengan kata lain dapat dikatakan perilaku merokok memiliki pengaruh terhadap motivasi dalam mengerjakan tugas akhir.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 14. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,088, sehingga pengaruh perilaku merokok

dapat menjelaskan sebesar 8,8% terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku merokok terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dengan perilaku merokok di Universitas Setia Budi Surakarta dengan jumlah responden 55 orang. Pengaruh tersebut dapat dilihat setelah hasil analisis data dengan regresi linear sederhana dengan uji t diperoleh nilai signifikansi $0,027 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis awal yang telah diajukan menunjukkan bahwa perilaku merokok dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

Menurut Widiastuti (2007) motivasi dipengaruhi oleh pengaruh keluarga dan kebudayaan, peranan dari konsep diri, pengaruh dan peran jenis kelamin, pengakuan dan prestasi. Dari beberapa faktor tersebut perilaku merokok termasuk kedalam faktor peranan dari konsep diri. Dikatakan demikian karena perilaku merokok dapat menumbuhkan motivasi karena konsep diri orang tersebut yang sebenarnya berperan dalam terciptanya motivasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perilaku merokok memiliki sumbangan terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir sebesar 0,088, yang berarti sebesar 8,8% motivasi mengerjakan

tugas akhir dipengaruhi oleh perilaku merokok mahasiswa, sedangkan 91,2% faktor lain yang mempengaruhi motivasi mahasiswa mengerjakan tugas akhir yang tidak diteliti.

Dapat dikatakan menjadi sebuah hal yang positif jika perilaku merokok hanya memberi pengaruh sebesar 8,8% terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Dengan kata lain banyak faktor lain yang memberikan pengaruh lebih signifikan dari pada perilaku merokok, dan diharapkan faktor lain tersebut dalam bentuk hal – hal yang lebih positif dari pada perilaku merokok.

Karakteristik responden yang pertama dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Menurut Pangestu (2017), perokok dengan usia remaja mencapai presentase 38,9% dari jumlah total perokok di Indonesia dengan sebaran 37,3% remaja laki – laki dan 1,6% remaja perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin laki – laki berjumlah 53 responden, berbanding terbalik dengan responden dengan jumlah kelamin perempuan yang hanya berjumlah 2 responden. Perbedaan jumlah tersebut didasari oleh stigma dimasyarakat yang menganggap jika merokok adalah tanda kedewasaan bagi laki – laki, sedangkan stigma tersebut tidak berlaku bagi perempuan. Bermula dari hal tersebut, menjadikan kecenderungan tidak baik bagi laki – laki ketergantungan terhadap rokok. Jika tidak merokok, sedikit banyak akan mempengaruhi pekerjaan yang dihadapi, dalam hal ini menyelesaikan tugas akhirnya.

Usia akan sangat berpengaruh terhadap perilaku merokok seseorang, karena pada usia yang sudah matang seseorang sudah dapat menentukan pilihannya sendiri, tidak hanya mengikuti teman pergaulannya. Dari hasil penelitian perilaku merokok mahasiswa berada antara usia 20 – 25 tahun dengan presentase 63,60%.

Responden dengan frekuensi merokok kurang dari 10 batang rokok per hari dan responden dengan frekuensi merokok antara 10 hingga 20 batang rokok per hari sama – sama memiliki jumlah responden 25 dengan presentase 45,45%. Dengan data dari penelitian tersebut mahasiswa dengan perilaku merokok ringan dan sedang lebih memiliki motivasi mengerjakan tugas akhir lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan perilaku merokok berat yang merokok lebih dari 25 batang rokok per hari.

Dalam penelitian ini akan menjadi pro dan kontra jika hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi mengerjakan tugas akhir jika frekuensi menghisap rokok juga tinggi. Yang mendasari perdebatan tersebut adalah efek negatif dari menghisap rokok yang sebenarnya sudah diketahui oleh para perokok. Frekuensi menghisap rokok yang tinggi dikawatirkan akan meningkatkan resiko atau efek negatif yang dihasilkan dari perilaku merokok tersebut. Hal yang harus diketahui adalah apa yang menjadikan rokok sebagai sarana meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

Rokok dalam hal ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasinya dalam mengerjakan tugas akhir. Kandungan

dalam rokoklah yang sebenarnya menjadi penyebab hal tersebut bisa terjadi. Nikotin adalah zat yang terkandung dalam rokok yang dapat memicu tubuh untuk melepaskan hormon yang dapat menciptakan perasaan tenang dan senang sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Menurut Liem (2010), nikotin yang terdapat dalam rokok dapat menstimulasi tubuh untuk dapat melepaskan hormon serotonin dan dopamin. Pengaruh hormon serotonin dan dopamin dalam kehidupan dapat dijumpai dalam berbagai aspek kehidupan seperti belajar, ingatan seseorang, kewaspadaan dan tingkat kelabilan emosi.

Ketergantungan individu terhadap nikotin yang terkandung dalam rokok tersebut akan menjadi bumerang ketika individu tersebut tidak merokok yang dengan kata lain tubuh tidak mendapatkan nikotin dari rokok tersebut. Liem juga mengatakan individu yang sudah mengalami ketergantungan terhadap nikotin ketika mengalami *withdrawal* atau putus zat, individu tersebut akan mengalami perasaan yang tidak nyaman, merasa tertekan, sulit mengendalikan diri, mudah putus asa dan mudah mengalami depresi.

Pada penelitian yang dilakukan ini sedikit banyak harus memberikan gambaran bahwa perilaku merokok dalam kaitannya dengan penelitian ini memang memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, namun yang perlu disadari adalah perilaku merokok tetap memiliki efek negatif yang ditimbulkan sehingga diharapkan mahasiswa dengan perilaku merokok bersikap lebih dewasa dengan

mengurangi bahkan menghentikan perilaku merokok mereka. Berkaitan dengan hormon serotonin dan dopamin yang mampu menimbulkan rasa tenang dan senang sehingga meningkatkan motivasi, mahasiswa tetap bisa mendapatkan hormon serotonin dan dopamin melalui sarana lain yang lebih bermanfaat daripada perilaku merokok seperti berolahraga, mengonsumsi kopi, melakukan hobi yang digemari dan melakukan aktivitas yang mampu menciptakan perasaan gembira.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah keterbatasan waktu peneliti untuk bertemu langsung dengan responden sehingga tidak dapat memberikan penjelasan langsung maksud dan tujuan dari penelitian yang tengah dilakukan. Sehingga ketika proses pengisian kuisioner ada kemungkinan responden tidak benar – benar memahami pernyataan yang terdapat dalam kuisioner sehingga proses pengisian pernyataan tidak maksimal.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku merokok mahasiswa dengan motivasi dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta. Menurut data penelitian bahwa mahasiswa dengan perilaku merokok ringan dan sedang lebih memiliki motivasi tinggi dibandingkan mahasiswa dengan perilaku merokok yang berat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Melihat hasil penelitian dimana perilaku merokok berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta, maka saran peneliti agar mahasiswa dengan perilaku merokok mengurangi atau bahkan menghentikan perilaku merokoknya. Karena lebih banyak efek negatif yang ditimbulkan dari perilaku merokok dari pada efek positif yang didapatkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti menambahkan atau memperhitungkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi selain dari perilaku merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariestiyanto, E dan Untari, I. 2010. Hubungan Antara konsumsi Batang Rokok Dengan Tingkat Hipertensi.
- Bakhtiar, 2010. *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Dahlan, S. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Cetakan kesebelas. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hayadi, R. 2015. Hubungan Rokok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negerisyarif Hidayatullah.
- [http: //kbbi.web.id/skripsi](http://kbbi.web.id/skripsi) [online] diakses tanggal 20 Januari 2017.
- KEMENKES, No 28 tahun 2013. *Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan InformasiKesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*. [Online] (Diakses 22 Januari 2017).
- Komalasari,D dan Helmy, A.F. 2000. *JurnalPsikologiPenyebabPerilakuMerokokPadaRemaja*.
- Kurniawan, H dan Sofyan, Y. 2009a. *SPSS Complate, Teknik Analisis Statistik Terlengkap Dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Laura, A.K. 2010. *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Buku Kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika.

- Liem, A. 2010. *Jurnal Pengaruh Nikotin Terhadap Aktivitas dan Fungsi Otak Serta Hubungannya Dengan Gangguan Psikologis Pada Pecandu Rokok*. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Volume 18, halaman 37 – 50.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, A.S. 2001. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Ningrum, D. C. 2014. Motivasi Belajar Mahasiswa Rantau. Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Nururramah. 2014. *Jurnal Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter manusia*. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Notoamodjo, Soekijo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pangestu. A. W, dkk. 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Volume 5, Nomor 1
- Putra, Bimma Adi. 2013. Hubungan antara Intensitas Perilaku Merokok dengan Tingkat Insomnia. *Skripsi* (diterbitkan). Semarang : Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sabri, L dan Hastono, S.P. 2008. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Rajag Grafindo Persada.
- Setyawati, Y. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Solving Pada Tenaga Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
- Sitepoe, Mangku. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo
- Stewart, G dan Brown, K, G. 2011. *Human Resource Management*. United State: John Wiley & Sons, Inc
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, W.V. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Widiastuti, A. 2007. Studi Eksplorasi Tentang Motivasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi *FISE UNY*. Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuwono, I, dkk. 2005. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Nama :

Umur/ Jenis Kelamin :

Fakultas/ Prodi :

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah pernyataan berikut dengan teliti, kemudian nyatakanlah apakah pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun alternatif jawaban dari pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:
 SS: Sangat Setuju
 S: Setuju
 TS: Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju
- Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih ditempat yang telah tersedia.

Kuisisioner Perilaku Merokok (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Anda merasakan sesuatu yang tidak lengkap ketika anda tidak merokok.				
2	Anda memiliki keinginan merokok setelah anda makan.				
3	Anda akan merasa lebih percaya diri jika sudah merokok.				
4	Jika meminum kopi anda juga berkeinginan untuk merokok.				
5	Jika melakukan sesuatu hal anda bisa melakukannya tanpa merokok.				
6	Anda akan tetap merokok meskipun ditempat umum.				
7	Apakah anda merasa terdapat zat dalam rokok yang membuat anda ingin selalu merokok.				

8	Anda akan berhenti merokok ditempat umum jika ditegur teman anda.				
9	Anda tidak ada keinginan merokok jika melihat orang lain merokok.				
10	Ketika menghadapi masalah anda akan lebih merasa tenang jika anda merokok.				
11	Anda tidak memiliki keinginan merokok jika ditawari teman anda.				
12	Dengan merokok akan dapat memperbaiki mood anda yang sebelumnya tidak bagus.				
13	Anda tidak akan merokok setelah makan karena akan merasa mual.				
14	Anda tidak terfikir untuk merokok jika anda sedang merasa bosan.				
15	Anda tidak akan merokok jika suasana hati anda sedang senang.				

Kuisiioner Motivasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha keras untuk menyelesaikan tugas akhir agar saya lulus tepat waktu.				
2	Saya bertanggung jawab atas tugas akhir yang saya kerjakan.				
3	Saya percaya dengan kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas akhir.				
4	Saya memiliki target waktu sendiri untuk menyelesaikan tugas akhir saya.				
5	Saya menginginkan mendapatkan nilai yang bagus untuk tugas akhir saya.				
6	Saya memiliki janji terhadap diri saya sendiri agar lebih bersemangat mengerjakan tugas akhir.				
7	Saya ingin cepat lulus kuliah dan ingin segera mencari pekerjaan.				
8	Saya mengerjakan tugas akhir kapan saja tanpa ada deadline yang jelas.				
9	Saya tidak memiliki keinginan untuk wisuda tepat waktu bersama teman satu angkatan.				
10	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas akhir sebelum deadline yang telah ditentukan.				
11	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas akhir dengan semua kemampuan yang saya miliki.				
12	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik untuk tugas akhir yang saya kerjakan.				
13	Saya tidak terpacu dengan teman yang sudah lebih dahulu menyelesaikan tugas akhirnya.				
14	Saya merasa rendah diri dengan kemampuan saya dalam menulis tugas akhir.				
15	Saya merasa tidak bersemangat mengerjakan tugas akhir saat melihat teman yang sudah memiliki progres lebih jauh dalam tugas akhirnya.				

16	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas akhir dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang bagus untuk tugas akhir saya.				
17	Saya tidak pernah berjanji pada diri sendiri untuk lulus tepat waktu.				
18	Saya merasa ragu terhadap tugas akhir yang sedang saya kerjakan dengan kemampuan saya sendiri.				

Lampiran 2. Data Uji Coba Perilaku Merokok (X)

Re s	Item Pernyataan														
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5
1	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	3	3
3	3	4	3	4	3	2	4	4	1	1	4	3	1	3	3
4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3
5	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2
6	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
7	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2
8	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	1
9	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2
10	2	2	2	2	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3
11	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3
12	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
13	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3
14	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
16	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
17	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4
18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
19	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2
20	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
24	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
26	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3
27	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
28	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
29	2	2	1	3	4	1	2	2	2	1	1	4	4	2	3
30	3	3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3

Lampiran 3. Data Uji Coba Motivasi (Y)

Re s	Item Pernyataan																	
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8
1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3
4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
10	4	3	4	3	2	3	3	1	1	4	3	2	3	1	2	3	3	2
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3
12	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4
28	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4
29	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3
30	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Merokok

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	38.57	18.254	.423	.692
x2	38.40	17.834	.526	.681
x3	38.93	17.857	.437	.689
x4	38.50	17.776	.422	.690
x5	38.33	23.540	-.467	.776
x6	39.10	18.093	.500	.685
x7	38.50	19.155	.253	.710
x8	39.37	19.620	.152	.722
x9	38.97	17.689	.465	.685
x10	38.63	18.171	.288	.709
x11	38.73	16.478	.676	.657
x12	38.53	19.085	.380	.699
x13	38.60	20.800	-.019	.737
x14	38.73	16.823	.667	.662
x15	38.63	19.895	.192	.715

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	53.40	23.628	.571	.796
x2	53.57	23.426	.542	.796
x3	53.77	24.737	.231	.812
x4	53.93	23.375	.580	.794
x5	53.77	22.047	.676	.785
x6	53.80	24.648	.304	.808
x7	53.83	23.661	.398	.803
x8	54.37	22.930	.501	.796
x9	54.20	22.028	.465	.800
x10	54.07	24.892	.188	.815
x11	54.03	24.447	.431	.803
x12	53.97	22.447	.715	.785
x13	54.37	26.033	-.015	.828
x14	54.43	24.461	.157	.823
x15	54.07	24.064	.467	.801
x16	53.80	22.786	.621	.790
x17	54.00	24.207	.221	.817
x18	53.90	23.541	.518	.797

Lampiran 6. Data Penelitian Perilaku Merokok

[illegible]

37	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
38	4	4	3	4	3	2	1	1	4	1	27
39	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	29
40	4	4	3	4	3	3	2	1	4	1	29
41	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	35
42	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	30
43	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
44	3	4	4	4	4	2	3	2	4	1	31
45	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
46	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	29
47	3	3	2	4	2	1	3	4	3	3	28
48	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	31
49	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	27
50	3	3	3	3	4	1	1	1	3	1	23
51	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
53	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	28
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
55	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
56	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
57	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
58	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
59	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
60	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	31

Lampiran 7. Data Penelitian Motivasi

Res	Butir Pernyataan Variabel Y													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49
2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	47
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	48
8	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	43
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41
13	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49
14	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	47
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	46
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
17	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	44
19	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	49
20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	50
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
22	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	43
23	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	46
24	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	46
25	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
27	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	45
28	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	45
29	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	46
30	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	43
31	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	32
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50
33	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49
34	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	47
35	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	46
36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	45

37	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	38
38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47
39	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	45
40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47
41	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47
42	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	45
43	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	42
44	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	45
45	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	41
46	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	46
47	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	47
48	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	38
49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	41
50	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	41
51	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	42
52	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	43
53	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	42
54	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50
55	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	43
56	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	48
57	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	45
58	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	44
59	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	35
60	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		rokook	motivasi
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,65	44,51
	Std. Deviation	2,810	4,136
	Absolute	,158	,129
Most Extreme Differences	Positive	,158	,056
	Negative	-,097	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,174	,957
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127	,319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi * rokook	55	100,0%	0	0,0%	55	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * rokook		(Combined)	218,102	10	21,810	1,360	,230
	Between	Linearity	81,716	1	81,716	5,095	,029
	Groups	Deviation	136,386	9	15,154	,945	,497
	from Linearity						
	Within Groups		705,644	44	16,037		
Total			923,745	54			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi * rokook	,297	,088	,486	,236

Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	rokook ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: motivasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,297 ^a	,088	,071	3,986

a. Predictors: (Constant), rokook

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,716	1	81,716	5,143	,027 ^b
	Residual	842,029	53	15,887		
	Total	923,745	54			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), rokook

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,090	5,941		5,233	,000
	rokook	,438	,193	,297	2,268	,027

a. Dependent Variable: motivasi